

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi deskripsi metode dan langkah-langkah pendekatan secara operasional terkait dengan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data. Metode penelitian ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Langkah-langkah metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah kegiatan yang berdasarkan pengamatan, pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam bidang tertentu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan fakta-fakta baru sehingga melahirkan pengertian yang berbeda secara luas mengenai bidang penelitian tersebut.¹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang di lingkungan tertentu atau di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui hitungan atau statistik. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang hasilnya diperoleh melalui hitungan dan statistika dengan bentuk data berjenis angka.² Penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra Di SMPLB N pati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berisi deskripsi tentang apa yang menjadi sasaran penelitian untuk mendapatkan data objek atau dari sumber manusia yang menguasai bidang yang diteliti. Proses pengumpulan data diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan secara deskriptif. Selain itu, perolehan data juga bisa didapatkan secara triangulasi (gabungan) kemudian dibandingkan dan mengecek derajat

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

² Anselni Derus and Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Data* "Terj. Moh. Shodiqin Dan Imam Muttaqin" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.³ Penelitian kualitatif diperdalam dan dieksplorasi dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari tempat, waktu, pelaku, dan kejadian. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mempelajari fenomena sosial yang tidak dapat diukur yang bersifat deskriptif.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang optimalisasi Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra Di SMPLB N Pati. Dalam hal ini untuk memperoleh data yang nyata dilapangan penulis mendatangi langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang jelas dan tepat.

B. Setting Penelitian

Pada studi ini, peneliti menjadikan SMPLB N Pati sebagai tempat penelitian. SMPLB N Pati terletak didesa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. SMPLB N Pati memiliki posisi strategis sebab terletak ditengah pemukiman penduduk, dekat dengan jalan raya dan jarak antara sekolah dan pusat kota kurang lebih 100 meter.

Di lain sisi untuk waktu penelitian, peneliti memerlukan waktu 1 bulan untuk menjalankan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang di mana data variabel dipermasalahkan. Istilah yang umum digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden. Di antara peneliti kualitatif, istilah responden atau objek penelitian disebut informan, yaitu mereka yang memberikan informasi tentang data yang ingin dimiliki peneliti dalam kaitannya dengan penelitian yang sedang berlangsung.⁵ Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI penyandang Tunanetra, dan Peserta Didik Penyandang Tunanetra.

³ Muhammad Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 256–57.

⁴ Djunaidi Ghony and Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArPuz Media, 2016), 25.

⁵ Muhammad Firah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Bandung: Jejak Publisher, 2017), 152.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis pengumpulan data, yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari data yang diberikan baik secara individual ataupun kelompok kepada pengumpul data. Data itu diambil langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber subjek yang menerima jawaban dari wawancara. Dalam pencarian sumber primer ini, peneliti memperoleh dengan wawancara kepada sumber informasi yang dipilih yaitu kepala sekolah, Guru PAI dan Peserta Didik Tunanetra.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data seperti memberikan informasi yang diperoleh dari orang lain dan catatan-catatan. Peneliti mengumpulkan data sekunder dari artikel, jurnal ataupun pengamatan langsung juga bisa dijadikan sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang diperoleh dari subjek peneliti, yaitu:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini saat mengamati serta mencatat sesuatu yang tersusun atas sebuah objek penelitian disebut observasi. Melakukan observasi melibatkan dalam mengamati dan merekam perilaku, interaksi juga merupakan sesuatu yang berhubungan dengan data wawancara tambahan. Sesuai dengan buku Sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif menjelaskan bahwa observasi dibagi menjadi 2 macam, yakni observasi partisipatif, dan non partisipan.⁶

Diantara berbagai observasi menunjukkan bahwa penelitian kualitatif yang terbaik dipilih oleh peneliti adalah observasi non partisipan dengan teknik observasi yang mana peneliti hanya mengamati dengan mengunjungi langsung kelokasi penelitian untuk mengamati obyek bagaimana

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 106–7.

Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra Di SMPLB N pati. Tujuan adanya observasi adalah untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal yang terkait dengan Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra Di SMPLB N pati.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan. Metode wawancara adalah sebuah teknik pengumpul data dengan tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa metode kualitatif ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran PAI bagi Penyandang Tunanetra. Dalam pelaksanaannya, wawancara semi terstruktur lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Dalam wawancara penulis harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan analisis dokumen, termasuk dokumen teks, elektronik atau gambar yang tidak dapat dibuat dari wawancara dan observasi. Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh informasi yang akurat selain yang diperoleh dari sumber daya manusia dan penyedia informasi. Dalam sebuah penelitian dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, bentuk dokumen sangat beragam, seperti teks, lukisan atau karya monumental. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi berupa foto dan dokumen untuk mendapatkan data detail terkait Implementasi Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra Di SMPLB N Pati.

⁷ Sugiyono, 114–16.

Tujuan adanya dokumentasi untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data adalah data mentah yang dihasilkan dari pengamatan lapangan berupa huruf, angka, grafik, gambar, dan sebagainya yang perlu diproses lebih lanjut atau dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperolehnya untuk membuktikan keaslian data penelitiannya. Ada berbagai jenis pengujian keabsahan data yaitu sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Dalam peningkatan ketekunan peneliti dapat membaca berbagai macam referensi baik dari data dokumentasi yang terkait dengan penelitian maupun dari buku. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipercaya dan lebih akurat.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung dalam membuktikan data yang sudah dimiliki oleh peneliti, berupa data hasil wawancara dan dilengkapi dengan dokumentasi-dokumentasi penelitian. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang ada dilapangan diikut sertakan agar menjadi lebih terpercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara yang dibedakan yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa data dalam proses pemberdayaan masyarakat. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber di peroleh dari informan, kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik penyandang tunanetra.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dibuat untuk menguji validitas data yang dihasilkan oleh peneliti menggunakan teknik dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian

ini, data diperoleh dari hasil wawancara kemudian diuji dengan data hasil observasi dan dokumentasi sehingga antara wawancara, observasi, dan dokumentasi memiliki kesamaan dalam penelitiannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti membahas tentang Implementasi Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunanetra Di SMPLB N Pati. Setelah dilakukannya observasi terdapat dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI bagi anak tunanetra.

c. Triangulasi Waktu

Trianggulasi waktu bertujuan untuk pengujian kredibilitas data dengan memeriksa melalui wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dapat dinyatakan valid apabila telah dilakukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang dilakukan peneliti yaitu melalui triangulasi, triangulasi dalam pengujian validitas dicirikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk meneliti dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahanlain sehingga mudah dipahami agar mudah diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan untuk melihat mana yang akan digunakan dan yang mana harus diuji ulang untuk mengkonfirmasi penegasan kesimpulan agar bisa diteruskan ke orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, beliau berkata bahwa kegiatan penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga data yang diperoleh membosankan. Aktivitas dalam penelitian kualitatif ini meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.⁸

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal yang penting, mencari pola dan temanya. Pada tahap ini, proses reduksi dimulai

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

dengan mengkategorikan data yang paling penting dan bermanfaat, jadi data sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk peneliti agar melakukan pengumpulan data yang lebih lanjut.

Pada studi ini, peneliti sudah mendapatkan data yakni tahap perencanaan dengan mengamati RPP, dan mengamati peserta didik tunanetra saat proses pembelajaran PAI berlangsung.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, deskripsi hubungan antara kategori flowchart atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan menggambarkan hasil implemementasi pembelajaran PAI di SMPLB N Pati.

3. Verifikasi (Conclusion Drawin)

Dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Sugiyono seperti yang dikutip oleh Amir mengatakan bahwa verification data/ conclusion drawing, yaitu upaya menafsirkan data yang ditunjukkan untuk menyiratkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang disajikan dalam fase awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan atau kredibel. Meskipun kesimpulannya bersifat sementara akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan dan menguntungkan yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.